

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai uraian dan analisis data yang di peroleh dari data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini adalah hasil dari kuesioner yang di sebarakan kepada 35 orang karyawan yang di jadikan sampel penelitian. Data tersebut merupakan data pokok, dimana analisisnya di tunjang oleh data sekunder. Data sekunder merupakan hasil analisis yang diperoleh dari beberapa sumber pustaka untuk memperkuat dan memperjelas dalam hasil analisis. Data yang di peroleh hasil kuesioner dari data responden.

Data responden adalah seluruh identitas responden yang dipandang relevan dengan permasalahan yang di identifikasi. Sedangkan data penelitian adalah sejumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan maupun pernyataan mengenai variabel penelitian, yaitu variabel X (gaya kepemimpinan) dan variabel Y (motivasi kerja karyawan).

Bab ini menyajikan hasil dan interpretasi data yang dikumpulkan melalui kuesioner, penelitian ini mempunyai tiga tujuan, yaitu untuk mengetahui : (1) untuk mengetahui gaya kepemimpinan apa yang di terapkan di PD Madeleine Bandung. (2) untuk mengetahui motivasi kerja karyawan pada PD Madeleine Bandung. (3) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja pada PD Madeleine Bandung.

4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik identitas responden ini bertujuan untuk mengetahui keadaan latar belakang responden penelitian berdasarkan jenis kelamin responden, usia responden, pendidikan responden dan lama bekerja responden diperusahaan. Adapun latar belakang tersebut dijabarkan pada karakteristik dibawah ini

Tabel 4.1
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis kelamin	Jumlah (responden)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	23	65,71
2.	Perempuan	12	34,29
3.	Jumlah	35	100

Sumber : Hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden sebagian besar terdiri dari pria yang berjumlah 23 orang atau sebesar 65,71% sedangkan wanita hanya berjumlah 12 orang atau sebesar 34,29%.

Tabel 4.2
Karakteristik responden berdasarkan usia

No.	Usia (tahun)	Jumlah (responden)	Persentase (%)
1.	20-30	14	40,00
2.	30-40	12	34,29
3.	>40	9	25,71
	Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Kuesioner

Dari tabel di atas kita dapat dilihat bahwa untuk urutan pertama, responden yang berusia 20-30 tahun yaitu sebanyak 14 orang atau sebesar 40%. Sedangkan responden yang berusia antara 30-40 tahun yaitu sebanyak 12 orang atau sebesar 34,29%, selanjutnya responden yang berusia di atas 40 tahun yaitu sebanyak 9 orang atau sebesar 25,71%. Dengan demikian responden karyawan yang berusia 20 – 30 tahun lebih mendominasi dibandingkan usia lainnya.

Tabel 4.3
Karakteristik responden berdasarkan masa kerja responden

No.	Masa kerja (tahun)	Jumlah (responden)	Persentase (%)
1.	< 2	6	17,14
2.	2-4	18	51,43
3.	>4	11	31,43
	Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa karyawan yang bekerja di PD Madeleine didominasi lamanya bekerja di atas 2 - 4 tahun dengan jumlah 18 orang atau sebesar 51,43%, sedangkan ukuran lamanya bekerja antara lebih dari 4 tahun sebanyak 11 orang atau sebesar 31,43%, dan lamanya bekerja kurang dari 2 tahun sebanyak 6 orang atau sebesar 17,14%.

Tabel 4.4
Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Tingkat pendidikan	Jumlah (responden)	Persentase (%)
1.	SMP	26	74,29
2.	SMA	9	25,71
	Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa pendidikan yang dominan di PD Madeleine adalah karyawan yang berpendidikan SMP yaitu sebanyak 26 orang atau sebesar 74,29%, kemudian karyawan yang berpendidikan SMA sebanyak 9 orang atau sebesar 25,7%.

Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada responden, maka dapat diketahui mengenai pernyataan responden terhadap gaya kepemimpinan diberikan PD Madeleine kepada karyawannya. Untuk memudahkan penilaian dari jawaban responden maka dibuat kriteria sebagai berikut:

Sangat Tinggi : Diberi bobot 5

Tinggi : Diberi bobot 4

Cukup Tinggi : Diberi bobot 3

Rendah : Diberi bobot 2

Sangat Rendah : Diberi bobot 1

Selanjutnya dicari rata-rata dari setiap jawaban responden. Untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka dibuat interval sebesar lima.

Rumus yang digunakan menurut **Sudjana (2001:47)** adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

Berdasarkan rumus diatas, maka panjang interval adalah :

$$P = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Dari perhitungan tersebut, peneliti membuat kriteria sebagai berikut:

4.2 Analisis Gaya Kepemimpinan Di PD Madeleine Bandung

4.2.1 Gaya Kepemimpinan Pada PD Madeleine Bandung

Gaya kepemimpinan merupakan salah satu usaha untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam lingkungan kerja yang kondusif agar karyawan bekerja secara efektif dan tujuannya adalah untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan.

1. PD Madeleine sebagai perusahaan yang bergerak dibidang perusahaan dagang selalu menanamkan nilai nilai luhur yang ada di perusahaan kepada karyawan dengan cara pemimpin memberikan teladan dan mendorong karyawan untuk berperilaku sesuai nilai nilai perusahaan.
2. Gaya kepemimpinan yang di terapkan untuk mendasari, kerjasama tim dan tanggung jawab. pemimpin menerapkan progam gaya kepemimpinan dengan memberi himbauan kepada karyawan untuk memberikan motivasi motivasi baru dalam pembuatan tas.
3. Dilihat dari proses kepemimpinan yang seperti kita tahu kepemimpinan proses mempengaruhi orang lain agar mengikutinya. motivasi kerja karyawan tak luput dari proses kepemimpinan yang diarahkan seorang

pemimpin kepada bawahannya. Pemimpin mendorong karyawan untuk mencapai sasaran yang maksimal dengan cara pemimpin memotivasi karyawan untuk lebih giat lagi dalam bekerja.

4. Gaya kepemimpinan yang diberikan oleh perusahaan dirasakan cukup bagus karena dapat mengarahkan para karyawan untuk memotivasi produk produk baru .
5. Gaya kepemimpinan yang diberikan oleh perusahaan dirasakan cukup adil karena karyawan menerima gaji sesuai dengan tingkat pendidikan masing masing karyawan.
6. Gaya kepemimpinan juga dapat mempengaruhi ketentraman karyawan saat bekerja,serta meliputi hubungan interaksi kerja karyawan dengan atasan yang baik, faktor fisik yang meliputi tanggapan karyawan terhadap pekerjaan yang sekarang menjadi tugas dan juga tanggapan karyawan terhadap gaji yang diterima artinya PD.Madeleine Bandung puas dengan input yang diterima karyawan selama bekerja diperusahaan.
7. Gaya kepemimpinan yang di terapkan pada PD.Madeleine Bandung mendasari agar para karyawan betah bekerja di perusahaan dan dapat bekerja dengan baik di perusahaan sehingga dapat memotivasi karyawan untuk dapat bisa membuka usaha sendiri.

4.2.2 Tanggapan Responden Mengenai Gaya Kepemimpinan Pd Madeleine Bandung

Tanggapan responden atas Variabel Gaya Kepemimpinan skala yang digunakan untuk melihat persepsi karyawan terhadap gaya Kepemimpinan dan kepuasan kerja karyawan adalah skala Likert. Untuk memudahkan penilaian dari jawaban responden maka dibuat kriteria penilaian berdasarkan skor rata-rata sebagai berikut

Tabel 4.5
Tafsiran penilaian responden

Skor rata-rata	Keterangan
1,00 – 1,79	Sangat Rendah
1,80 – 2,59	Rendah
2,60 – 3,39	Cukup
3,40 – 4,19	Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Tinggi

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui tinggi atau rendah nya nilai skor rata-rata dari setiap indikator yang di sebar melalui kuesioner.

Tabel 4.6
Tanggapan responden mengenai pimpinan memikul keberhasilan organisasi

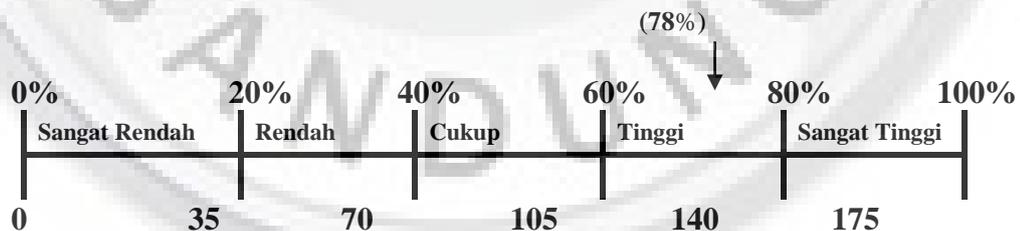
Jawaban responden	frekuensi	Persentase (%)	Mean
Sangat Tinggi	4	11	3,94
Tinggi	27	77	
Cukup Tinggi	3	9	
Rendah	0	0	
Sangat Rendah	1	3	
Jumlah	35	100	

Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden atas pernyataan “pimpinan memikul keberhasilan organisasi” terlihat bahwa terdapat 11% responden yang menjawab Sangat tinggi, 77% responden yang menjawab tinggi, 9% responden yang menjawab Cukup tinggi, 0% responden yang menjawab rendah dan 3% responden yang menjawab Sangat Rendah. Dari data tersebut di atas juga dapat diketahui bahwa skor rata-rata dari jawaban responden sebesar 3,94 dan berada dalam kriteria Tinggi.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran ditentukan dengan cara:

- Nilai indeks maksimum = $5 \times 35 = 175$
- Nilai indeks minimum = $1 \times 35 = 35$
- Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (138 : 175) \times 100\%$
 $= 78\%$



Gambar 4.1 Garis Kontinum Responden

Berdasarkan garis kontinum diatas, tanggapan responden mengenai “pemimpin memikul keberhasilan organisasi, menghasilkan total skor 138 atau 78% yang berarti termasuk dalam kategori tinggi. Artinya karyawan PD

Madeleine Bandung menyetujui bahwa pemimpin memikul keberhasilan organisasi.

Tabel 4.7

Tanggapan responden mengenai pemimpin selalu membuat pengambilan keputusan sendiri

Jawaban responden	Frekuensi	Persentase (%)	Mean
Sangat Tinggi	6	17	3,89
Tinggi	22	63	
Cukup Tinggi	4	11	
Rendah	3	9	
Sangat Rendah	0	0	
Jumlah	35	100	

Sumber : Hasil Kuesioner

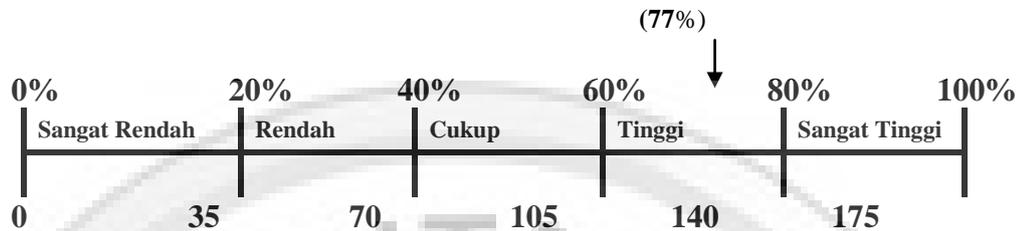
Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden atas pernyataan “pemimpin selalu mengambil keputusan sendiri” terlihat bahwa terdapat 17% responden yang menjawab Sangat tinggi, 63% responden yang menjawab tinggi, 11% responden yang menjawab Cukup tinggi, 9% responden yang menjawab rendah dan 0% responden yang menjawab Sangat Rendah. Dari data tersebut di atas juga dapat diketahui bahwa skor rata-rata dari jawaban responden sebesar 3,89 dan berada dalam kriteria Tinggi.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran ditentukan dengan cara:

- Nilai indeks maksimum = $5 \times 35 = 175$
- Nilai indeks minimum = $1 \times 35 = 35$
- Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$

$$= (136 : 175) \times 100\%$$

$$= 77\%$$



Gambar 4.2 Garis Kontinum Responden

Berdasarkan garis kontinum diatas, tanggapan responden mengenai “pemimpin selalu membuat keputusan sendiri”, menghasilkan total skor 136 atau 77% yang berarti termasuk dalam kategori tinggi. Artinya karyawan PD Madeleine Bandung menyetujui bahwa pemimpin selalu membuat keputusan sendiri.

Tabel 4.8
Tanggapan responden mengenai kewenangan Pimpinan yang mutlak

Jawaban responden	frekuensi	Persentase (%)	Mean
Sangat Tinggi	4	11	3,94
Tinggi	26	74	
Cukup Tinggi	4	11	
Rendah	1	3	
Sangat Rendah	0	0	
Jumlah	35	100	

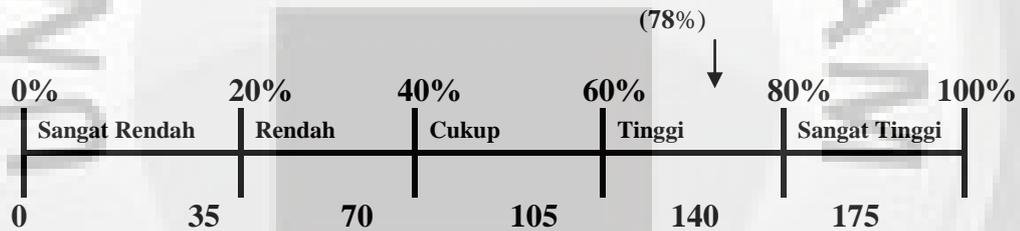
Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden atas pernyataan “kewenangan pimpinan yang mutlak” terlihat bahwa terdapat 11% responden yang menjawab Sangat tinggi, 74% responden yang menjawab tinggi, 11% responden yang menjawab Cukup tinggi, 3% responden yang menjawab rendah dan 0% responden yang menjawab Sangat Rendah. Dari data tersebut di atas juga

dapat diketahui bahwa skor rata-rata dari jawaban responden sebesar 3,94 dan berada dalam kriteria Tinggi.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran ditentukan dengan cara:

- Nilai indeks maksimum = $5 \times 35 = 175$
- Nilai indeks minimum = $1 \times 35 = 35$
- Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (138 : 175) \times 100\%$
 $= 78\%$



Gambar 4.3 Garis Kontinum Responden

Berdasarkan garis kontinum diatas, tanggapan responden mengenai “pimpinan membuat kewenangan yang mutlak, menghasilkan total skor 138 atau 78% yang berarti termasuk dalam kategori tinggi. Artinya karyawan PD Madeleine Bandung menyetujui bahwa pemimpin membuat kewenangan yang mutlak.

Tabel 4.9
Tanggapan responden mengenai pimpinan tidak memberikan kesempatan untuk berinisiatif

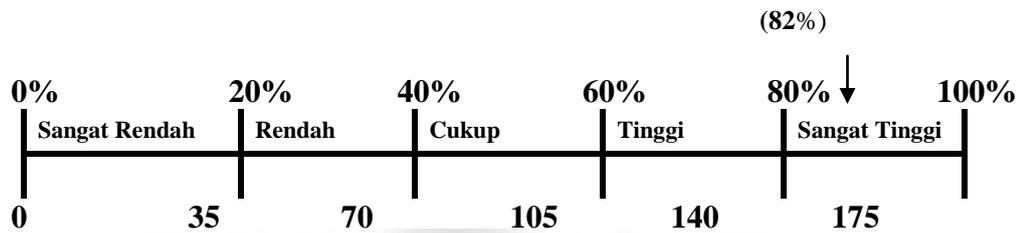
Jawaban responden	frekuensi	Persentase (%)	Mean
Sangat tinggi	8	23	4,14
Tinggi	24	69	
Cukup Tinggi	3	9	
Rendah	0	0	
Sangat Rendah	0	0	
Jumlah	35	100	

Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden atas pernyataan “pimpinan tidak memberikan kesempatan untuk berinisiatif” terlihat bahwa terdapat 23% responden yang menjawab Sangat tinggi, 69% responden yang menjawab tinggi, 9% responden yang menjawab Cukup tinggi, 0% responden yang menjawab rendah dan 0% responden yang menjawab Sangat Rendah. Dari data tersebut di atas juga dapat diketahui bahwa skor rata-rata dari jawaban responden sebesar 4,14 dan berada dalam Sangat Tinggi.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran ditentukan dengan cara:

- Nilai indeks maksimum = $5 \times 35 = 175$
- Nilai indeks minimum = $1 \times 35 = 35$
- Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (145 : 175) \times 100\%$
 $= 82\%$



Gambar 4.4 Garis Kontinum Responden

Berdasarkan garis kontinum diatas, tanggapan responden mengenai “pemimpin tidak memberikan kesempatan untuk berinisiatif, menghasilkan total skor 145 atau 82% yang berarti termasuk dalam kategori sangat tinggi. Artinya karyawan PD Madeleine Bandung menyetujui bahwa pemimpin tidak memberikan kesempatan untuk berinisiatif.

Tabel 4.10
Tanggapan responden ketiadaan kontribusi memberikan saran

Jawaban responden	frekuensi	Persentase (%)	Mean
Sangat tinggi	5	14	3,94
Tinggi	25	71	
Cukup Tinggi	3	9	
Rendah	2	6	
Sangat Rendah	0	0	
Jumlah	35	100	

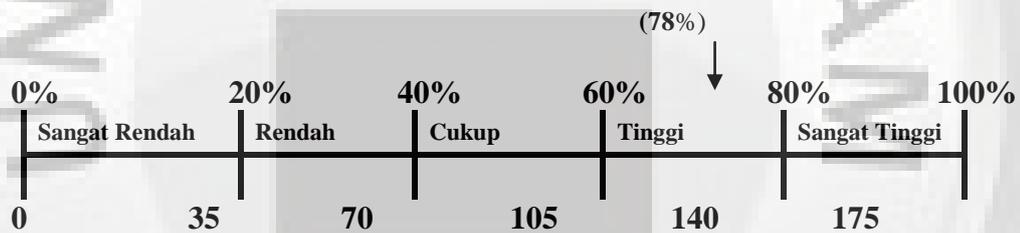
Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden atas pernyataan “ketiadaan kontribusi memberikan saran” terlihat bahwa terdapat 14% responden yang menjawab Sangat tinggi, 71% responden yang menjawab tinggi, 9% responden yang menjawab Cukup tinggi, 6% responden yang menjawab rendah dan 0% responden yang menjawab Sangat Rendah. Dari data tersebut di atas juga dapat

diketahui bahwa skor rata-rata dari jawaban responden sebesar 3,94 dan berada dalam kriteria tinggi.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran ditentukan dengan cara:

- Nilai indeks maksimum = $5 \times 35 = 175$
- Nilai indeks minimum = $1 \times 35 = 35$
- Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (138 : 175) \times 100\%$
 $= 78\%$



Gambar 4.5 Garis Kontinum Responden

Berdasarkan garis kontinum diatas, tanggapan responden mengenai “ketiadaan kontribusi karyawan memberikan saran, menghasilkan total skor 138 atau 78% yang berarti termasuk dalam kategori tinggi. Artinya karyawan PD Madeleine Bandung menyetujui bahwa pemimpin tidak menerima saran dari karyawan nya.

Tabel 4.11
Tanggapan responden ketiadaan kontribusi karyawan untuk berpendapat

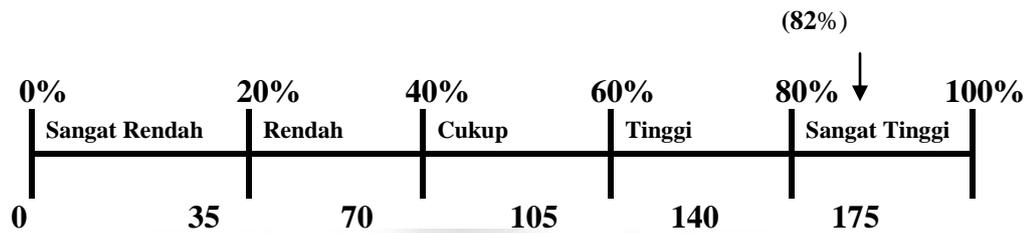
Jawaban responden	frekuensi	Persentase (%)	Mean
Sangat Tinggi	11	31	4,14
Tinggi	22	63	
Cukup Tinggi	0	0	
Rendah	0	0	
Sangat Rendah	2	6	
Jumlah	35	100	

Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden atas pernyataan “ketiadaan kontribusi karyawan untuk berpendapat” terlihat bahwa terdapat 31% responden yang menjawab Sangat tinggi, 63% responden yang menjawab tinggi, 0% responden yang menjawab Cukup tinggi, 0% responden yang menjawab rendah dan 6% responden yang menjawab Sangat Rendah. Dari data tersebut di atas juga dapat diketahui bahwa skor rata-rata dari jawaban responden sebesar 3,94 dan berada dalam kriteria Tinggi.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran ditentukan dengan cara:

- Nilai indeks maksimum = $5 \times 35 = 175$
- Nilai indeks minimum = $1 \times 35 = 35$
- Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (145 : 175) \times 100\%$
 $= 82\%$



Gambar 4.6 Garis Kontinum Responden

Berdasarkan garis kontinum diatas, tanggapan responden mengenai “ketiadaan kontribusi karyawan dalam berpendapat, menghasilkan total skor 145 atau 82% yang berarti termasuk dalam kategori sangat tinggi. Artinya karyawan PD Madeleine Bandung menyetujui bahwa ketiadaan kontribusi karyawan dalam berpendapat.

Tabel 4.12
Tanggapan responden mengenai pemimpin melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan

Jawaban responden	frekuensi	Persentase (%)	Mean
Sangat Tinggi	14	40	4,09
Tinggi	15	43	
Cukup Tinggi	3	9	
Rendah	1	3	
Sangat Rendah	2	5	
Jumlah	35	100	

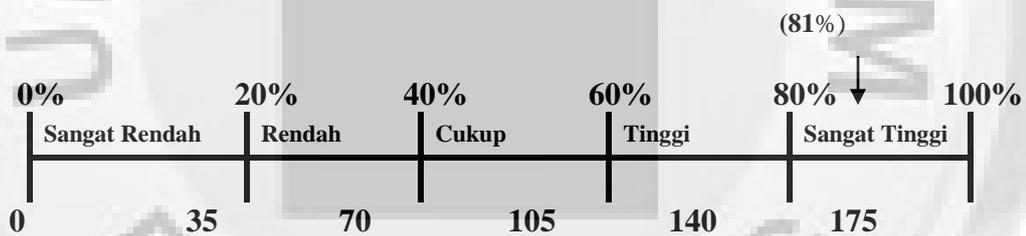
Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden atas pernyataan “pemimpin melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan” terlihat bahwa terdapat 40% responden yang menjawab Sangat tinggi, 43% responden yang menjawab tinggi, 9% responden yang menjawab Cukup tinggi, 3% responden yang menjawab rendah dan 5% responden yang menjawab Sangat Rendah. Dari data tersebut di

atas juga dapat diketahui bahwa skor rata-rata dari jawaban responden sebesar 4,09 dan berada dalam kriteria sangat tinggi.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran ditentukan dengan cara:

- Nilai indeks maksimum = $5 \times 35 = 175$
- Nilai indeks minimum = $1 \times 35 = 35$
- Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (143 : 175) \times 100\%$
 $= 81\%$



Gambar 4.7 Garis Kontinum Responden

Berdasarkan garis kontinum diatas, tanggapan responden mengenai “pimpinan melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan, menghasilkan total skor 143 atau 81% yang berarti termasuk dalam kategori sangat tinggi. Artinya karyawan PD Madeleine Bandung menyetujui bahwa pimpinan melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan.

Tabel 4.13
Tanggapan responden mengenai bawahan tidak diberi kebebasan berpendapat

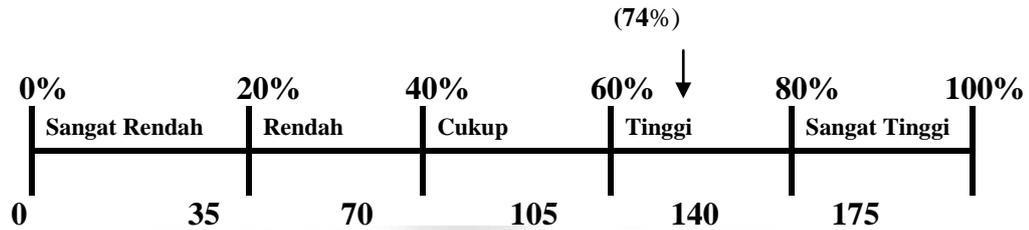
Jawaban responden	frekuensi	Persentase (%)	Mean
Sangat Tinggi	3	9	3,74
Tinggi	23	66	
Cukup Tinggi	7	20	
Rendah	1	3	
Sangat Rendah	1	3	
Jumlah	35	100	

Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden atas pernyataan “bawahan tidak di beri kebebasan untuk berpendapat” terlihat bahwa terdapat 9% responden yang menjawab Sangat tinggi, 66% responden yang menjawab tinggi, 20% responden yang menjawab Cukup tinggi, 3% responden yang menjawab rendah dan 3% responden yang menjawab Sangat Rendah. Dari data tersebut di atas juga dapat diketahui bahwa skor rata-rata dari jawaban responden sebesar 3,74 dan berada dalam kriteria Baik.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran ditentukan dengan cara:

- Nilai indeks maksimum = $5 \times 35 = 175$
- Nilai indeks minimum = $1 \times 35 = 35$
- Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (131 : 175) \times 100\%$
 $= 74\%$



Gambar 4.8 Garis Kontinum Responden

Berdasarkan garis kontinum diatas, tanggapan responden mengenai “kontribusi karyawan dalam berpendapat, menghasilkan total skor 131 atau 74% yang berarti termasuk dalam kategori tinggi. Artinya karyawan PD Madeleine Bandung menyetujui bahwa pimpinan tidak memberikan kebebasan untuk berpendapat.

Tabel 4.14
Tanggapan responden mengenai bawahantidak diberi kebebasan untuk menyampaikan kritik

Jawaban responden	frekuensi	Persentase (%)	Mean
Sangat Tinggi	5	14	3,80
Tinggi	22	63	
Cukup Tinggi	5	14	
Rendah	2	6	
Sangat Rendah	1	3	
Jumlah	35	100	

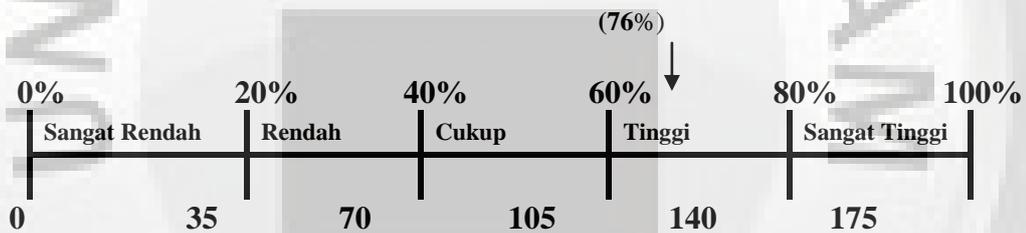
Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden atas pernyataan “bawahan tidak di beri kebebasan untuk menyampaikan kritik” terlihat bahwa terdapat 14% responden yang menjawab Sangat tinggi, 63% responden yang menjawab tinggi, 14% responden yang menjawab Cukup tinggi, 6% responden yang menjawab rendah dan 3% responden yang menjawab Sangat Rendah. Dari data tersebut di

atas juga dapat diketahui bahwa skor rata-rata dari jawaban responden sebesar 3,80 dan berada dalam kriteria Tinggi.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran ditentukan dengan cara:

- Nilai indeks maksimum = $5 \times 35 = 175$
- Nilai indeks minimum = $1 \times 35 = 35$
- Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (133 : 175) \times 100\%$
 $= 76\%$



Gambar 4.9 Garis Kontinum Responden

Berdasarkan garis kontinum diatas, tanggapan responden mengenai “pepimpin tidak memberikan kebebasan untuk menyampaikan kritik, menghasilkan total skor 133 atau 82% yang berarti termasuk dalam kategori tinggi. Artinya karyawan PD Madeleine Bandung menyetujui bahwa pepimpin tidak memberikan kebebasan untuk menyampaikan kritik.

Tabel 4.15
Tanggapan responden mengenai bawahan tidak diberi kebebasan
untuk menyampaikan saran

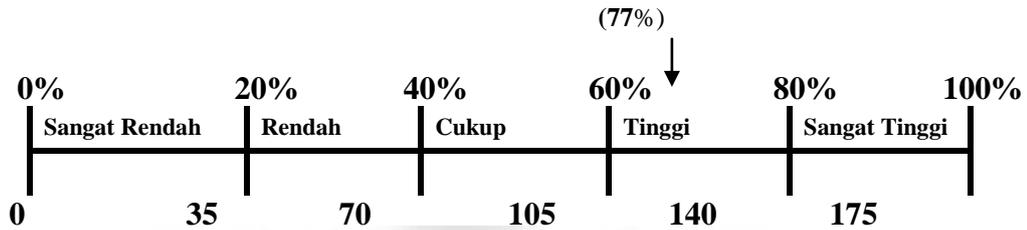
Jawaban responden	frekuensi	Persentase (%)	Mean
Sangat Tinggi	5	14	3,86
Tinggi	23	66	
Cukup Tinggi	4	11	
Rendah	3	9	
Sangat Rendah	0	0	
Jumlah	35	100	

Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden atas pernyataan “bawahan tidak di beri kebebasan untuk menyampaikan saran” terlihat bahwa terdapat 14% responden yang menjawab Sangat tinggi, 66% responden yang menjawab tinggi, 11% responden yang menjawab Cukup tinggi, 9% responden yang menjawab rendah dan 3% responden yang menjawab Sangat Rendah. Dari data tersebut di atas juga dapat diketahui bahwa skor rata-rata dari jawaban responden sebesar 3,86 dan berada dalam kriteria tinggi.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran ditentukan dengan cara:

- Nilai indeks maksimum = $5 \times 35 = 175$
- Nilai indeks minimum = $1 \times 35 = 35$
- Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (135 : 175) \times 100\%$
 $= 77\%$



Gambar 4.10 Garis Kontinum Responden

Berdasarkan garis kontinum diatas, tanggapan responden mengenai “pepimpin tidak memberikan kebebasan untuk menyampaikan saran, menghasilkan total skor 135 atau 77% yang berarti termasuk dalam kategori tinggi. Artinya karyawan PD Madeleine Bandung menyetujui bahwa pepimpin tidak memberikan kebebasan untuk menyampaikan saran.

Tabel 4.16
Tanggapan responden mengenai pemimpin memikul tanggung jawab

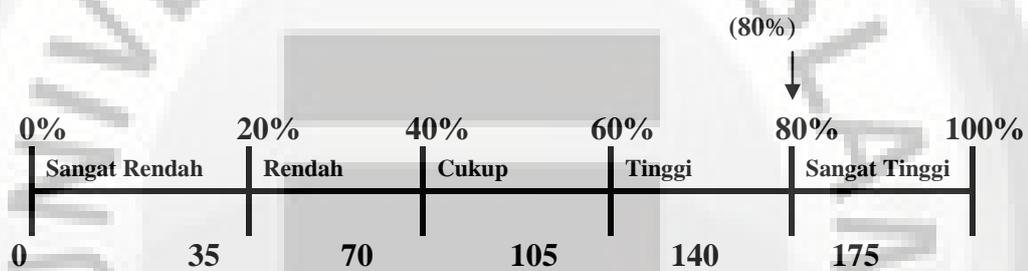
Jawaban responden	frekuensi	Persentase (%)	Mean
Sangat Tinggi	6	17	4,00
Tinggi	24	69	
Cukup Tinggi	4	11	
Rendah	1	3	
Sangat Rendah	0	0	
Jumlah	35	100	

Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden atas pernyataan “pimpinan memikul tanggung jawab” terlihat bahwa terdapat 17% responden yang menjawab Sangat tinggi, 69% responden yang menjawab tinggi, 11% responden yang menjawab Cukup tinggi, 3% responden yang menjawab rendah dan 0% responden yang menjawab Sangat Rendah. Dari data tersebut di atas juga dapat diketahui bahwa skor rata-rata dari jawaban responden sebesar 4,00 dan berada dalam kriteria Tinggi.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran ditentukan dengan cara:

- Nilai indeks maksimum = $5 \times 35 = 175$
- Nilai indeks minimum = $1 \times 35 = 35$
- Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (140 : 175) \times 100\%$
 $= 80\%$



Gambar 4.11 Garis Kontinum Responden

Berdasarkan garis kontinum diatas, tanggapan responden mengenai “pepimpin selalu memikul tanggung jawab sendiri, menghasilkan total skor 140 atau 80% yang berarti termasuk dalam kategori tinggi. Artinya karyawan PD Madeleine Bandung menyetujui bahwa pepimpin selalu memikul tanggung jawab sendiri.

Tabel 4.17
Tanggapan responden mengenai pimpinan melimpahkan wewenang kepada bawahan

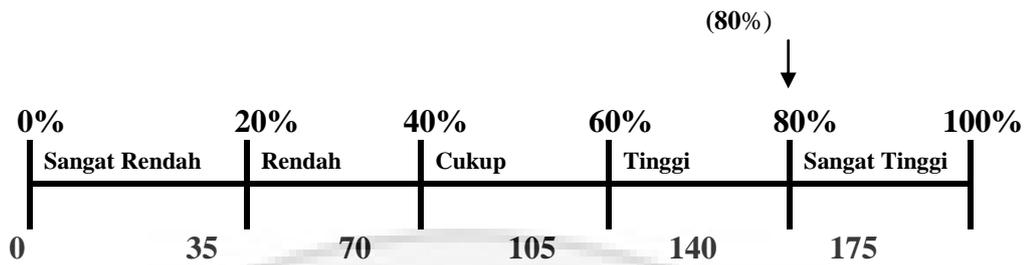
Jawaban responden	frekuensi	Persentase (%)	mean
Sangat Tinggi	5	14	4,00
Tinggi	25	71	
Cukup Tinggi	5	14	
Rendah	0	0	
Sangat Rendah	0	0	
Jumlah	35	100	

Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden atas pernyataan “pimpinan melimpahkan wewenang kepada bawahan” terlihat bahwa terdapat 14% responden yang menjawab Sangat tinggi, 71% responden yang menjawab tinggi, 14% responden yang menjawab Cukup tinggi, 0% responden yang menjawab rendah dan 0% responden yang menjawab Sangat Rendah. Dari data tersebut di atas juga dapat diketahui bahwa skor rata-rata dari jawaban responden sebesar 4,00 dan berada dalam kriteria Tinggi.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran ditentukan dengan cara:

- Nilai indeks maksimum = $5 \times 35 = 175$
- Nilai indeks minimum = $1 \times 35 = 35$
- Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (140 : 175) \times 100\%$
 $= 80\%$



Gambar 4.12 Garis Kontinum Responden

Berdasarkan garis kontinum diatas, tanggapan responden mengenai “pepimpin melimpahkan wewenang kepada bawahan, menghasilkan total skor 135 atau 77% yang berarti termasuk dalam kategori tinggi. Artinya karyawan PD Madeleine Bandung menyetujui bahwa pepimpin melimpahkan wewenang kepada bawahan.

Tabel 4.18
Tanggapan responden mengenai Prakarsa cenderung selalu datang dari bawahan

Jawaban responden	frekuensi	Persentase (%)	Mean
Sangat Tinggi	5	14	3,83
Tinggi	21	60	
Cukup Tinggi	7	20	
Rendah	2	6	
Sangat Rendah	0	0	
Jumlah	35	100	

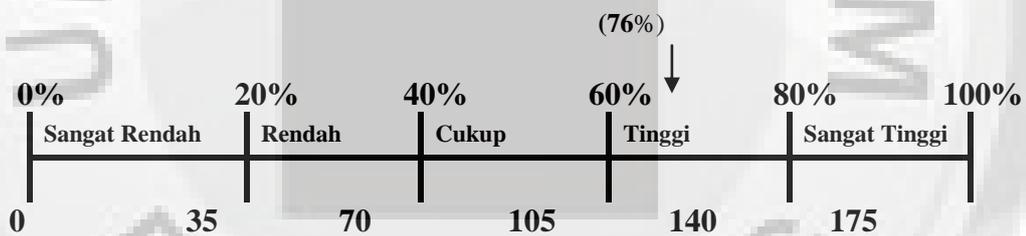
Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden atas pernyataan “prakarsa cenderung selalu datang dari bawahan” terlihat bahwa terdapat 14% responden yang menjawab Sangat tinggi, 60% responden yang menjawab tinggi, 20% responden yang menjawab Cukup tinggi, 6% responden yang menjawab rendah dan 0% responden yang menjawab Sangat Rendah. Dari data tersebut di atas juga

dapat diketahui bahwa skor rata-rata dari jawaban responden sebesar 3,83 dan berada dalam kriteria tinggi.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran ditentukan dengan cara:

- Nilai indeks maksimum = $5 \times 35 = 175$
- Nilai indeks minimum = $1 \times 35 = 35$
- Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (134 : 175) \times 100\%$
 $= 77\%$



Gambar 4.13 Garis Kontinum Responden

Berdasarkan garis kontinum diatas, tanggapan responden mengenai “prakarsa selalu datang dari bawahan, menghasilkan total skor 134 atau 7% yang berarti termasuk dalam kategori tinggi. Artinya karyawan PD Madeleine Bandung menyetujui bahwa prakarsa selalu datang dari bawahan.

Tabel 4.19
Tanggapan responden mengenai pimpinan tidak berkonsultasi dengan bawahan di luar jam kerja

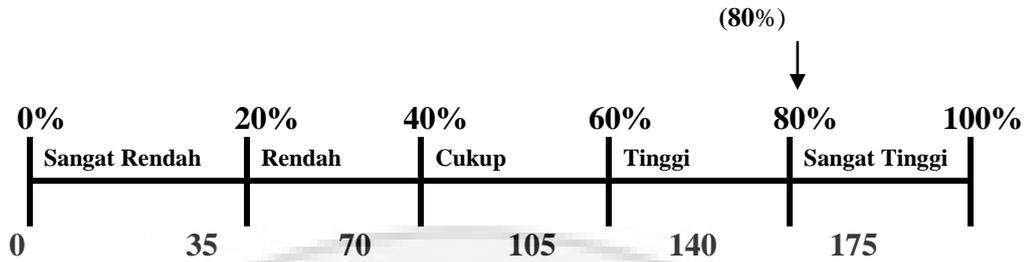
Jawaban responden	frekuensi	Persentase (%)	Mean
Sangat Tinggi	6	17	4,00
Tinggi	25	71	
Cukup Tinggi	2	6	
Rendah	2	6	
Sangat Rendah	0	0	
Jumlah	35	100	

Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden atas pernyataan “pimpinan tidak berkonsultasi dengan bawahan di luar jam kerja” terlihat bahwa terdapat 17% responden yang menjawab Sangat tinggi, 71% responden yang menjawab tinggi, 6% responden yang menjawab Cukup tinggi, 6% responden yang menjawab rendah dan 0% responden yang menjawab Sangat Rendah. Dari data tersebut di atas juga dapat diketahui bahwa skor rata-rata dari jawaban responden sebesar 4,00 dan berada dalam kriteria Tinggi.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran ditentukan dengan cara:

- Nilai indeks maksimum = $5 \times 35 = 175$
- Nilai indeks minimum = $1 \times 35 = 35$
- Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (140 : 175) \times 100\%$
 $= 80\%$



Gambar 4.14 Garis Kontinum Responden

Berdasarkan garis kontinum diatas, tanggapan responden mengenai “pepimpin tidak berkonsultasi dengan bawahan diluar jam kerja, menghasilkan total skor 135 atau 80% yang berarti termasuk dalam kategori tinggi. Artinya karyawan PD Madeleine Bandung menyetujui bahwa pepimpin selalu berkonsultasi dengan bawahan.

Tabel 4.20
Tanggapan responden mengenai pemimpin bersama sama memecahkan masalah dengan bawahan

Jawaban responden	frekuensi	Persentase (%)	Mean
Sangat Tinggi	7	20	4,06
Tinggi	24	69	
Cukup Tinggi	3	9	
Rendah	1	3	
Sangat Rendah	0	0	
Jumlah	35	100	

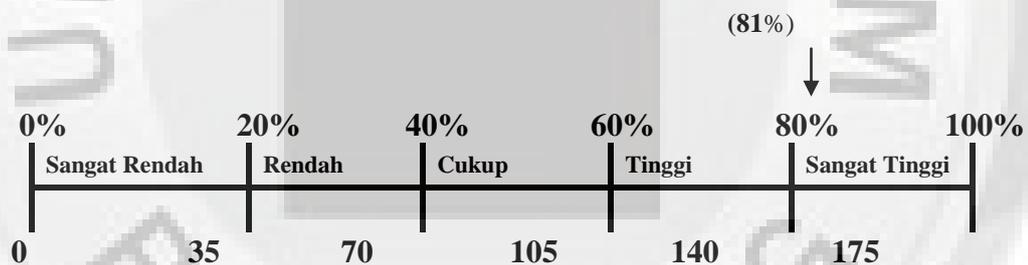
Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden atas pernyataan “pemimpin bersama sama memecahkan masalah” terlihat bahwa terdapat 20% responden yang menjawab Sangat tinggi, 69% responden yang menjawab tinggi, 9% responden yang menjawab Cukup tinggi, 3% responden yang menjawab rendah dan 0% responden yang menjawab Sangat Rendah. Dari data tersebut di atas juga

dapat diketahui bahwa skor rata-rata dari jawaban responden sebesar 4,06 dan berada dalam kriteria sangat tinggi.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran ditentukan dengan cara:

- Nilai indeks maksimum = $5 \times 35 = 175$
- Nilai indeks minimum = $1 \times 35 = 35$
- Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (142 : 175) \times 100\%$
 $= 81\%$



Gambar 4.15 Garis Kontinum Responden

Berdasarkan garis kontinum diatas, tanggapan responden mengenai “pepimpin bersama sama memecahkan masalah, menghasilkan total skor 135 atau 80% yang berarti termasuk dalam kategori sangat tinggi. Artinya karyawan PD Madeleine Bandung menyetujui bahwa pepimpin bersama sama memecahkan masalah.

Tabel 4.21
Tanggapan responden mengenai pemimpin bersama sama
menanggung kekuasaan dengan bawahan

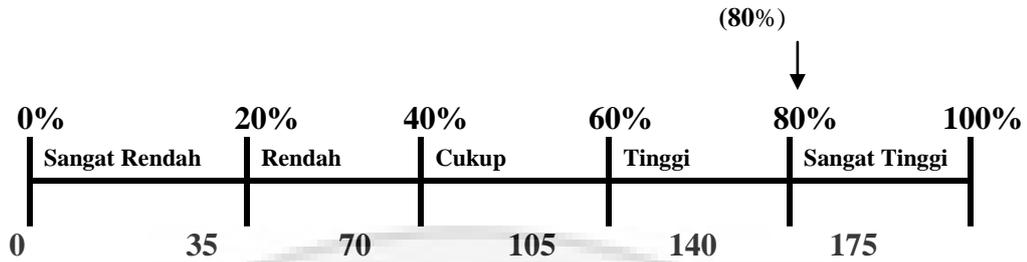
Jawaban responden	frekuensi	Persentase (%)	Mean
Sangat Tinggi	4	11	3,97
Tinggi	27	77	
Cukup Tinggi	3	9	
Rendah	1	3	
Sangat Rendah	0	0	
Jumlah	35	100	

Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden atas pernyataan “pemimpin bersama sama menanggung kekuasaan” terlihat bahwa terdapat 11% responden yang menjawab Sangat tinggi, 77% responden yang menjawab tinggi, 9% responden yang menjawab Cukup tinggi, 3% responden yang menjawab rendah dan 0% responden yang menjawab Sangat Rendah. Dari data tersebut di atas juga dapat diketahui bahwa skor rata-rata dari jawaban responden sebesar 3,97 dan berada dalam kriteria Baik.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran ditentukan dengan cara:

- Nilai indeks maksimum = $5 \times 35 = 175$
- Nilai indeks minimum = $1 \times 35 = 35$
- Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (140 : 175) \times 100\%$
 $= 80\%$



Gambar 4.16 Garis Kontinum Responden

Berdasarkan garis kontinum diatas, tanggapan responden mengenai “pepimpin bersama sama menanggung kekuasaan, menghasilkan total skor 140 atau 80% yang berarti termasuk dalam kategori tinggi. Artinya karyawan PD Madeleine Bandung menyetujui bahwa pepimpin selalu berkonsultasi dengan bawahan.

Tabel 4.22
Tanggapan responden mengenai pemimpin berkonsultasi dengan bawahan memecahkan masalah

Jawaban responden	frekuensi	Persentase (%)	Mean
Sangat Tinggi	5	14	3,77
Tinggi	22	63	
Cukup Tinggi	4	11	
Rendah	3	9	
Sangat Rendah	1	3	
Jumlah	35	100	

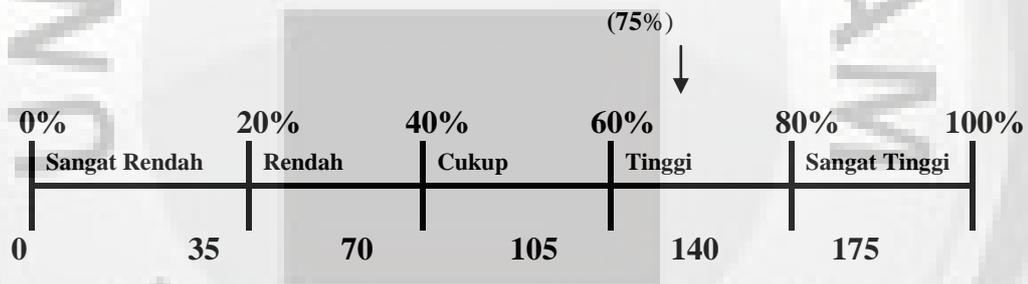
Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden atas pernyataan “pepimpin berkonsultasi dengan bawahan memecahkan masalah” terlihat bahwa terdapat 14% responden yang menjawab Sangat tinggi, 63% responden yang menjawab tinggi, 11% responden yang menjawab Cukup tinggi, 9% responden yang menjawab rendah dan 3% responden yang menjawab Sangat Rendah. Dari data

tersebut di atas juga dapat diketahui bahwa skor rata-rata dari jawaban responden sebesar 3,77 dan berada dalam kriteria Baik.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran ditentukan dengan cara:

- Nilai indeks maksimum = $5 \times 35 = 175$
- Nilai indeks minimum = $1 \times 35 = 35$
- Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (132 : 175) \times 100\%$
 $= 75\%$



Gambar 4.17 Garis Kontinum Responden

Berdasarkan garis kontinum diatas, tanggapan responden mengenai “pepimpin berkonsultasi dengan bawahan dalam memecahkan masalah, menghasilkan total skor 132 atau 75% yang berarti termasuk dalam kategori tinggi. Artinya karyawan PD Madeleine Bandung menyetujui bahwa pepimpin berkonsultasi dengan bawahan dalam memecahkan masalah.

Tabel 4.23
Tanggapan responden mengenai pengambilan keputusan dilakukan secara bersama sama

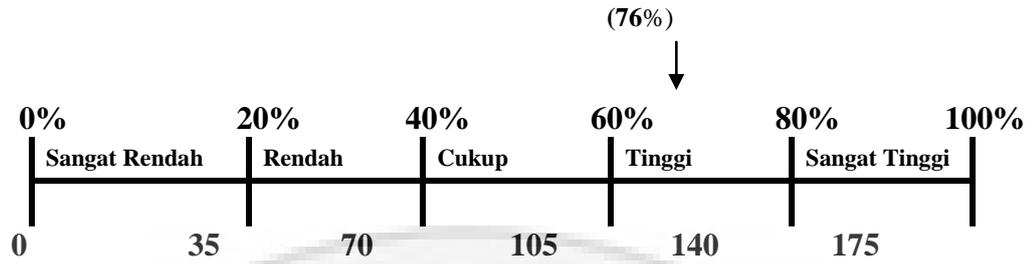
Jawaban responden	frekuensi	Persentase (%)	Mean
Sangat Tinggi	1	3	3,80
Tinggi	27	77	
Cukup Tinggi	6	17	
Rendah	1	3	
Sangat Rendah	0	0	
Jumlah	35	100	

Sumber : Hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden atas pernyataan “pengambilan keputusan dilakukan secara bersama sama” terlihat bahwa terdapat 3% responden yang menjawab Sangat tinggi, 77% responden yang menjawab tinggi, 17% responden yang menjawab Cukup tinggi, 3% responden yang menjawab rendah dan 0% responden yang menjawab Sangat Rendah. Dari data tersebut di atas juga dapat diketahui bahwa skor rata-rata dari jawaban responden sebesar 3,80 dan berada dalam kriteria Baik

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran ditentukan dengan cara:

- Nilai indeks maksimum = $5 \times 35 = 175$
- Nilai indeks minimum = $1 \times 35 = 35$
- Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (133 : 175) \times 100\%$
 $= 76\%$



Gambar 4.18 Garis Kontinum Responden

Berdasarkan garis kontinum diatas, tanggapan responden mengenai “pepimpin selalu mengambil keputusan secara bersama sama dalam memecahkan masalah, menghasilkan total skor 133 atau 76% yang berarti termasuk dalam kategori tinggi. Artinya karyawan PD Madeleine Bandung menyetujui bahwa pepimpin selalu mengambil keputusan secara bersama sama dalam memecahkan masalah.

Tabel 4.24

**Rekapitulasi Hasil Penilaian Terhadap Gaya kepemimpinan di
PD.Madeleine Bandung**

No	Pernyataan	Frekuensi Gaya Kepemimpinan (X)					Total Skor	Mean	Kriteria
		ST	T	CT	R	SR			
	Kepemimpinan Otoriter								
1	Tingkat pimpinan saya memikul tujuan keberhasilan organisasi	4	27	3	0	1	138	3,94	Tinggi
2	Tingkat pimpinan saya selalu membuat keputusan sendiri	6	22	4	3	0	136	3,89	Tinggi
3	Tingkat pimpinan saya selalu membuat kewenangan yang mutlak	4	26	4	1	0	138	3,94	Tinggi
4	Tingkat pimpinan saya tidak memberikan kesempatan untuk berinisiatif	8	24	3	0	0	145	4,14	Sangat Tinggi
	Rata-Rata							3,97	Tinggi
	Kepemimpinan Demokratis								
5	Tingkat pimpinan saya dalam ketiadaan kontribusi karyawan memberikan saran	5	25	3	2	0	138	3,94	Tinggi
6	Tingkat pimpinan saya dalam ketiadaan kontribusi karyawan dalam berpendapat	11	22	0	0	2	145	4,14	Sangat Tinggi

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

7	Tingkat pimpinan saya melibatkan bawahan untuk mengambil keputusan	14	15	3	1	2	143	4,09	Sangat Tinggi
	Rata-Rata							4,05	Sangat Tinggi
	Kepemimpinan Laissez-faire (faire rein)								
8	Tingkat pimpinan saya memberikan kebebasan untuk berpendapat.	3	23	7	1	1	131	3,74	Tinggi
9	Tingkat pimpinan saya tidak memberikan kebebasan untuk menyampaikan Kritik	5	22	5	2	1	133	3,80	Tinggi
	Rata-Rata							3,77	Tinggi
	Kepemimpinan Suportif								
10	Tingkat pimpinan saya tidak memberikan kebebasan untuk menyampaikan saran	5	23	4	3	0	135	3,86	Tinggi
11	Tingkat pimpinan saya selalu memikul tanggung jawab nya sendiri	6	24	4	1	0	140	4,00	Tinggi
12	Tingkat pimpinan saya melimpahkan wewenang nya kepada bawahan	5	25	5	0	0	140	4,00	Tinggi
	Rata-Rata							3,95	Tinggi
	Kepemimpinan Partisifasif								
13	Tingkat pimpinan saya selalu melibatkan prakasa datang dari bawahan	5	21	7	2	0	134	3,83	Tinggi

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

14	Tingkat pimpinan saya tidak berkonsultasi dengan bawahan di luar jam kerja	6	25	2	2	0	140	4,00	Tinggi
15	Tingkat pimpinan saya selalu bersama sama dalam memecahkan masalah	7	24	3	1	0	142	4,06	Sangat Tinggi
	Rata-Rata							3,96	Tinggi
	Kepemimpinan Direktif								
16	Tingkat pimpinan saya selalu bersama sama menanggung kekuasaan	4	27	3	1	0	139	3,97	Tinggi
17	Tingkat pimpinan saya selalu berkonsultasi dengan bawahan dalam memecahkan masalah	5	22	4	3	1	132	3,77	Tinggi
18	Tingkat Pimpinan saya selalu mengambil keputusan bersama sama dalam memecahkan masalah	1	27	6	1	0	133	3,80	Tinggi
	Rata-Rata							3,84	Tinggi
							Jumlah	70,91	
							Rata-rata	3,94	

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata untuk setiap sub variabel dan indikator dari gaya kepemimpinan menghasilkan nilai rata-rata yang berbeda. Untuk melihat secara rinci nilai rata-rata dari responden atas indikator-indikator gaya kepemimpinan akan dijelaskan sebagai berikut :

\

1. Kepemimpinan Otoriter

Kepemimpinan Otoriter menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,97 yang berarti ada pada rentang 3,40 – 4,19 dengan demikian kepemimpinan otoriter secara umum dapat dikatakan tinggi. Indikator kepemimpinan otoriter yang paling tinggi adalah tingkat pimpinan saya tidak memberikan untuk berinisiatif nilai rata-rata sebesar 4,14 dan indikator yang menghasilkan nilai rata-rata terendah adalah tingkat pimpinan selalu membuat keputusan sendiri sebesar 3,89.

2. Kepemimpinan Demokratis

Kepemimpinan Demokratis menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,05 yang berarti ada pada rentang 3,40 – 4,19 dengan demikian kepemimpinan Demokratis secara umum dapat dikatakan sangat tinggi. Indikator kepemimpinan Demokratis yang paling tinggi adalah tingkat pimpinan saya tidak memberikan untuk berinisiatif nilai rata-rata sebesar 4,14 dan indikator yang menghasilkan nilai rata-rata terendah adalah tingkat pimpinan selalu membuat keputusan sendiri 3,94.

3. Kepemimpinan Laissez-faire (free rein)

Kepemimpinan Laissez-faire menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,77 yang berarti ada pada rentang 3,40 – 4,19 dengan demikian kepemimpinan Laissez-faire secara umum dapat dikatakan tinggi. Indikator kepemimpinan Laissez-faire yang paling tinggi adalah tingkat pimpinan saya tidak memberikan untuk berinisiatif nilai rata-rata sebesar 4,14 dan

indikator yang menghasilkan nilai rata-rata terendah adalah tingkat pimpinan saya memberikan kebebasan untuk berpendapat 3,94.

4. Kepemimpinan Suportif

Kepemimpinan suportif menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,95 yang berarti ada pada rentang 3,40 – 4,19 dengan demikian kepemimpinan suportif secara umum dapat dikatakan tinggi. Indikator kepemimpinan suportif yang paling tinggi adalah tingkat pimpinan saya melimpahkan wewenang kepada bawahan nilai rata-rata sebesar 4,00 dan indikator yang menghasilkan nilai rata-rata terendah adalah tingkat pimpinan saya tidak memberikan kebebasan untuk menyampaikan saran 3,86.

5. Kepemimpinan Partisipasif

Kepemimpinan partisipasif menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,96 yang berarti ada pada rentang 3,40 – 4,19 dengan demikian kepemimpinan partisipasif secara umum dapat dikatakan tinggi. Indikator kepemimpinan partisipasif yang paling tinggi adalah tingkat pimpinan saya bersama-sama mengambil keputusan nilai rata-rata sebesar 4,06 dan indikator yang menghasilkan nilai rata-rata terendah adalah tingkat pimpinan saya melibatkan bawahan prakarsa selalu datang dari bawahan 3,83.

6. Kepemimpinan Direktif

Kepemimpinan direktif menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,84 yang berarti ada pada rentang 3,40 – 4,19 dengan demikian kepemimpinan direktif secara umum dapat dikatakan tinggi. Indikator kepemimpinan direktif yang paling tinggi adalah tingkat pimpinan saya bersama-sama

menanggung kekuasaan nilai rata-rata sebesar 3,97 dan indikator yang menghasilkan nilai rata-rata terendah adalah tingkat pimpinan saya berkonsultasi dengan bawahan memecahkan masalah 3,77.

Dilihat dari nilai rata-rata jawaban responden terhadap indikator-indikator pertanyaan tentang Gaya kepemimpinan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,94. Jadi tingkat gaya kepemimpinan di PD.Madeleine Bandung dapat diklasifikasikan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.25
Klasifikasi Jawaban Responden Tentang
Variabel Gaya Kepemimpinan

Nilai Rata-rata	Gaya Kepemimpinan	Nilai Rata - Rata Gaya Kepemimpinan
1,00 – 1,79	Sangat Rendah	
1,80 – 2,59	Rendah	
2,60 – 3,39	Cukup	
3,40 – 4,19	Tinggi	3,94
4,20 – 5,00	Sangat Tinggi	

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 4.24 diatas adalah klasifikasi jawaban responden tentang gaya kepemimpinan, nilai rata-ratanya sebesar 3,94 termasuk dalam kategori tinggi dengan demikian dapat diketahui bahwa gaya kepemimpinan pada PD Madeleine Bandung adalah tinggi

4.3 Analisis Motivasi kerja Karyawan Di PD Madeleine Bandung

4.3.1. Motivasi kerja Karyawan Di PD Madeleine Bandung

Berdasarkan informasi yang diperoleh dilapangan dengan memberikan beberapa item pertanyaan pada karyawan PD Madeleine Bandung dapat diketahui bahwa motivasi kerja karyawan pada PD Madeleine Bandung dilihat dari beberapa hal yaitu :

1. Dilihat dari proses kepemimpinan yang seperti kita tahu kepemimpinan proses mempengaruhi orang lain agar mengikutinya. Motivasi kerja karyawan tak luput dari proses kepemimpinan yang diarahkan seorang pemimpin kepada bawahannya. Pemimpin mendorong karyawan untuk mencapai sasaran yang maksimal dengan cara pemimpin memotivasi karyawan untuk lebih giat lagi dalam bekerja.
2. Gaya kepemimpinan yang diberikan oleh perusahaan sehingga para karyawan memotivasi untuk bisa membuka usaha sendiri.
3. Rekan kerja yang bersahabat, kerjasama rekan sekerja atau kelompok kerja adalah sumber motivasi kerja bagi pekerja secara individual. Sementara kelompok kerja dapat memberikan dukungan, nasehat atau saran, bantuan kepada sesama rekan kerja. Kelompok kerja yang baik membuat pekerjaan lebih menyenangkan.
4. Motivasi para karyawan PD.Madeleine Bandung adalah dorongan untuk meningkatkan usaha dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi, dalam batas-batas kemampuan untuk memberikan kepuasan dalam bekerja.

5. Untuk memotivasi para karyawan perusahaan memberikan uang bonus terhadap karyawan yang berpotensi, disiplin serta karyawan dapat memberikan produksi produksi barang yang lebih dari target perusahaan.
6. Pimpinan dan bawahan mempunyai hubungan yang timbal balik, dimana atasan memberikan motivasi kepada bawahannya didalam menjalankan tugasnya, kemudian bawahan menjalankan tugasnya apakah sesuai dengan apa yang diharapkan pimpinan.
7. Motivasi mempersoalkan bagaimana cara mengarahkan daya dan potensi bawahan agar mau bekerja sama secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.
8. proses mengarahkan dan ketekunan setiap individu dengan tingkat intensitas tinggi untuk meningkatkan suatu usaha dalam mencapai tujuan

4.3.2 Tanggapan Responden Mengenai Motivasi Kerja Karyawan di PD Madeleine Bandung

Untuk mengetahui sampai sejauh mana motivasi kerja karyawan di PD Madeleine Bandung, maka berikut ini disajikan tanggapan-tanggapan responden terhadap motivasi kerja karyawan.

Tabel 4.26
Tanggapan responden mengenai ketekunan dalam bekerja

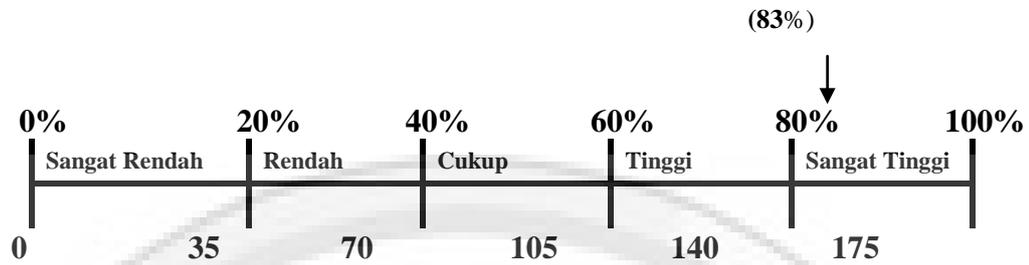
Jawaban responden	frekuensi	Persentase (%)	Mean
Sangat Tinggi	9	26	4,17
Tinggi	23	66	
Cukup Tinggi	3	9	
Rendah	0	0	
Sangat Rendah	0	0	
Jumlah	35	100	

Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden atas pernyataan “ketekunan dalam bekerja” terlihat bahwa terdapat 26% responden yang menjawab Sangat tinggi, 66% responden yang menjawab tinggi, 9% responden yang menjawab Cukup tinggi, 0% responden yang menjawab rendah dan 0% responden yang menjawab Sangat Rendah. Dari data tersebut di atas juga dapat diketahui bahwa skor rata-rata dari jawaban responden sebesar 4,17 dan berada dalam kriteria sangat tinggi.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran ditentukan dengan cara:

- Nilai indeks maksimum = $5 \times 35 = 175$
- Nilai indeks minimum = $1 \times 35 = 35$
- Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (146 : 175) \times 100\%$
 $= 83\%$



Gambar 4.19 Garis Kontinum Responden

Berdasarkan garis kontinum diatas, tanggapan responden mengenai “ketekunan dalam bekerja, menghasilkan total skor 146 atau 83% yang berarti termasuk dalam kategori sangat tinggi. Artinya karyawan PD Madeleine Bandung menyetujui bahwa karyawan PD Madeleine Bandung mempunyai ketekunan dalam bekerja.

Tabel 4.27
Tanggapan responden mengenai bekerja secara terus menerus

Jawaban responden	frekuensi	Persentase (%)	Mean
Sangat Tinggi	3	9	4,00
Tinggi	29	83	
Cukup Tinggi	3	9	
Rendah	0	0	
Sangat Rendah	0	0	
Jumlah	35	100	

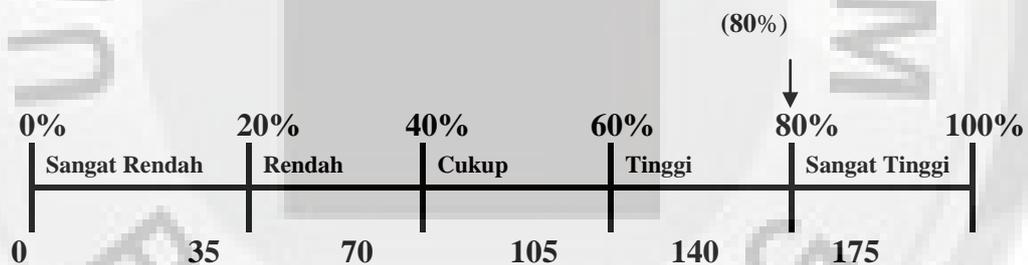
Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden atas pernyataan “bekerja secara terus menerus” terlihat bahwa terdapat 9% responden yang menjawab Sangat tinggi, 83% responden yang menjawab tinggi, 9% responden yang menjawab Cukup tinggi, 0% responden yang menjawab rendah dan 0%

responden yang menjawab Sangat Rendah. Dari data tersebut di atas juga dapat diketahui bahwa skor rata-rata dari jawaban responden sebesar 4,00 dan berada dalam kriteria tinggi.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran ditentukan dengan cara:

- Nilai indeks maksimum = $5 \times 35 = 175$
- Nilai indeks minimum = $1 \times 35 = 35$
- Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (140 : 175) \times 100\%$
 $= 80\%$



Gambar 4.20 Garis Kontinum Responden

Berdasarkan garis kontinum diatas, tanggapan responden mengenai “bekerja terus menerus, menghasilkan total skor 140 atau 80% yang berarti termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.28
Tanggapan responden mengenai keuletan dalam menghadapi kesulitan

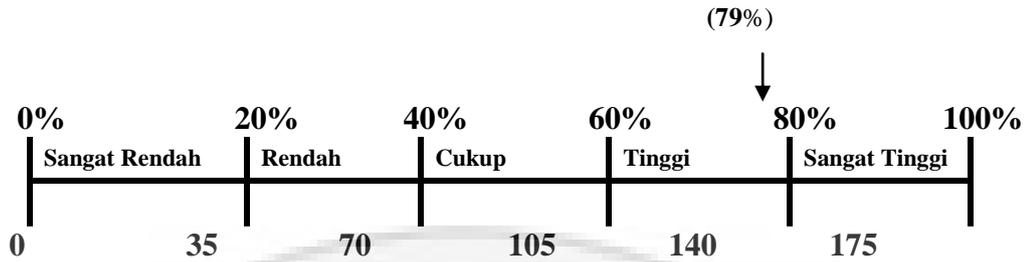
Jawaban responden	frekuensi	Persentase (%)	Mean
Sangat Tinggi	4	11	3,97
Tinggi	27	77	
Cukup Tinggi	3	9	
Rendah	1	3	
Sangat Rendah	0	0	
Jumlah	35	100	

Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden atas pernyataan “keuletan dalam menghadapi kesulitan” terlihat bahwa terdapat 11% responden yang menjawab Sangat tinggi, 77% responden yang menjawab tinggi, 9% responden yang menjawab Cukup tinggi, 3% responden yang menjawab rendah dan 0% responden yang menjawab Sangat Rendah. Dari data tersebut di atas juga dapat diketahui bahwa skor rata-rata dari jawaban responden sebesar 3,9 dan berada dalam kriteria tinggi.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran ditentukan dengan cara:

- Nilai indeks maksimum = $5 \times 35 = 175$
- Nilai indeks minimum = $1 \times 35 = 35$
- Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (139 : 175) \times 100\%$
 $= 79\%$



Gambar 4.21 Garis Kontinum Responden

Berdasarkan garis kontinum diatas, tanggapan responden mengenai “keuletan dalam menghadapi kesulitan, menghasilkan total skor 139 atau 79% yang berarti termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.29
Tanggapan responden mengenai tidak mudah putus asa dalam bekerja

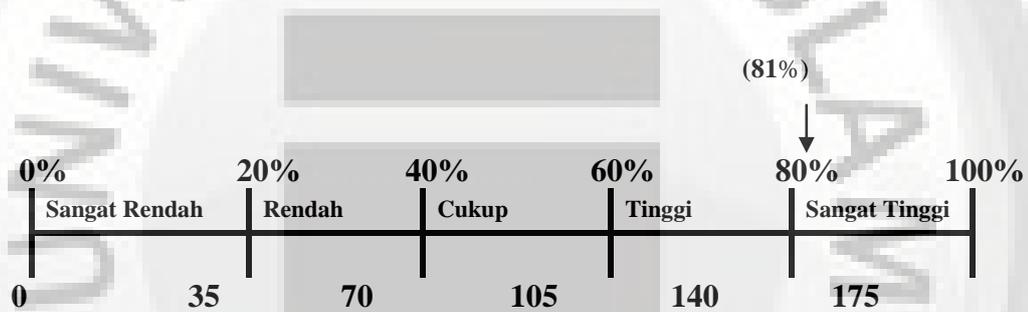
Jawaban responden	frekuensi	Persentase (%)	Mean
Sangat Tinggi	4	11	4,03
Tinggi	28	80	
Cukup Tinggi	3	9	
Rendah	0	0	
Sangat Rendah	0	0	
Jumlah	35	100	

Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden atas pernyataan “tidak mudah putus asa dalam bekerja” terlihat bahwa terdapat 11% responden yang menjawab Sangat tinggi, 80% responden yang menjawab tinggi, 9% responden yang menjawab Cukup tinggi, 0% responden yang menjawab rendah dan 0% responden yang menjawab Sangat Rendah. Dari data tersebut di atas juga dapat diketahui bahwa skor rata-rata dari jawaban responden sebesar 4,03 dan berada dalam kriteria sangat tinggi.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran ditentukan dengan cara:

- Nilai indeks maksimum = $5 \times 35 = 175$
- Nilai indeks minimum = $1 \times 35 = 35$
- Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (141 : 175) \times 100\%$
 $= 81\%$



Gambar 4.22 Garis Kontinum Responden

Berdasarkan garis kontinum diatas, tanggapan responden mengenai “tidak mudah putus asa dalam bekerja, menghasilkan total skor 141 atau 81% yang berarti termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.30
Tanggapan responden mengenai tidak merasa puas atas prestasi yang di peroleh

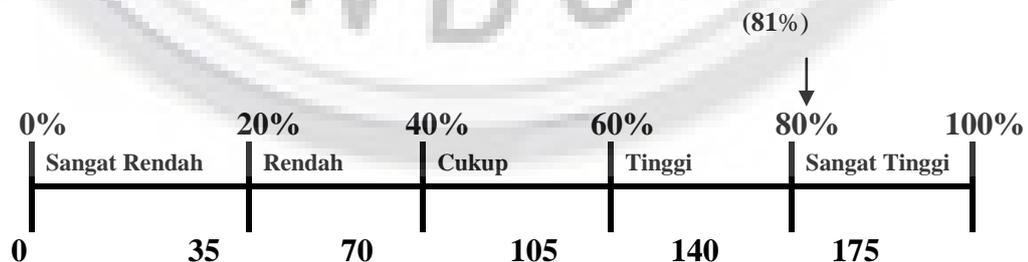
Jawaban responden	frekuensi	Persentase (%)	Mean
Sangat Tinggi	6	17	4,03
Tinggi	25	71	
Cukup Tinggi	3	9	
Rendah	1	3	
Sangat Rendah	0	0	
Jumlah	35	100	

Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden atas pernyataan “tidak merasa puas atas prestasi yang di peroleh” terlihat bahwa terdapat 17% responden yang menjawab Sangat tinggi, 71% responden yang menjawab tinggi, 9% responden yang menjawab Cukup tinggi, 3% responden yang menjawab rendah dan 0% responden yang menjawab Sangat Rendah. Dari data tersebut di atas juga dapat diketahui bahwa skor rata-rata dari jawaban responden sebesar 4,03 dan berada dalam kriteria tinggi.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran ditentukan dengan cara:

- Nilai indeks maksimum = $5 \times 35 = 175$
- Nilai indeks minimum = $1 \times 35 = 35$
- Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (141 : 175) \times 100\%$
 $= 81\%$



Gambar 4.23 Garis Kontinum Responden

Berdasarkan garis kontinum diatas, tanggapan responden mengenai “tidak merasa puas atas prestasi yang di peroleh, menghasilkan total skor 141 atau 81% yang berarti termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.31
Tanggapan responden mengenai bekerja sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain

Jawaban responden	frekuensi	Persentase (%)	Mean
Sangat Tinggi	7	20	4,00
Tinggi	21	60	
Cukup Tinggi	7	20	
Rendah	0	0	
Sangat Rendah	0	0	
Jumlah	35	100	

Sumber : Hasil kuesioner

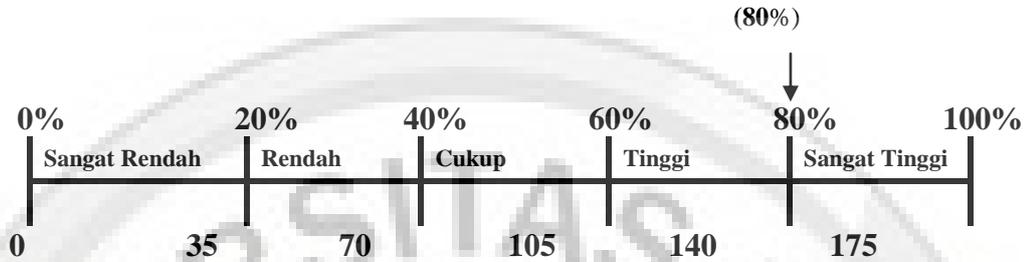
Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden atas pernyataan “bekerja sendiri tanpa bergantung kepada orang lain” terlihat bahwa terdapat 20% responden yang menjawab Sangat tinggi, 60% responden yang menjawab tinggi, 20% responden yang menjawab Cukup tinggi, 0% responden yang menjawab rendah dan 0% responden yang menjawab Sangat Rendah. Dari data tersebut di atas juga dapat diketahui bahwa skor rata-rata dari jawaban responden sebesar 4,00 dan berada dalam kriteria Tinggi.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran ditentukan dengan cara:

- Nilai indeks maksimum = $5 \times 35 = 175$
- Nilai indeks minimum = $1 \times 35 = 35$
- Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$

$$= (140: 175) \times 100\%$$

$$= 80\%$$



Gambar 4.24 Garis Kontinum Responden

Berdasarkan garis kontinum diatas, tanggapan responden mengenai “bekerja sendiri tanpa bergantung kepada orang lain, menghasilkan total skor 141 atau 81% yang berarti termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.32
Tanggapan Responden Mengenai percaya diri dalam bekerja

Jawaban responden	Jumlah	Persentase (%)	Mean
Sangat Tinggi	7	20	4,00
Tinggi	21	60	
Cukup Tinggi	7	20	
Rendah	0	0	
Sangat Rendah	0	0	
Jumlah	35	100	

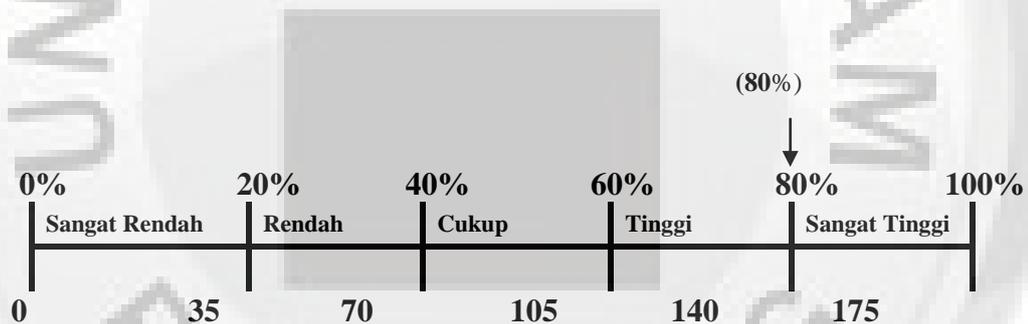
Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden atas pernyataan “percaya diri dalam bekerja” terlihat bahwa terdapat 20% responden yang menjawab Sangat tinggi, 60% responden yang menjawab tinggi, 20% responden yang menjawab Cukup tinggi, 0% responden yang menjawab rendah dan 0% responden yang menjawab Sangat Rendah. Dari data tersebut di atas juga dapat

diketahui bahwa skor rata-rata dari jawaban responden sebesar 4,00 dan berada dalam kriteria tinggi.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran ditentukan dengan cara:

- Nilai indeks maksimum = $5 \times 35 = 175$
- Nilai indeks minimum = $1 \times 35 = 35$
- Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (140 : 175) \times 100\%$
 $= 80\%$



Gambar 4.25 Garis Kontinum Responden

Berdasarkan garis kontinum diatas, tanggapan responden mengenai “percaya diri dalam bekerja, menghasilkan total skor 140 atau 80% yang berarti termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.33
Tanggapan Responden Mengenai percaya diri dalam kekuatan diri dalam bekerja

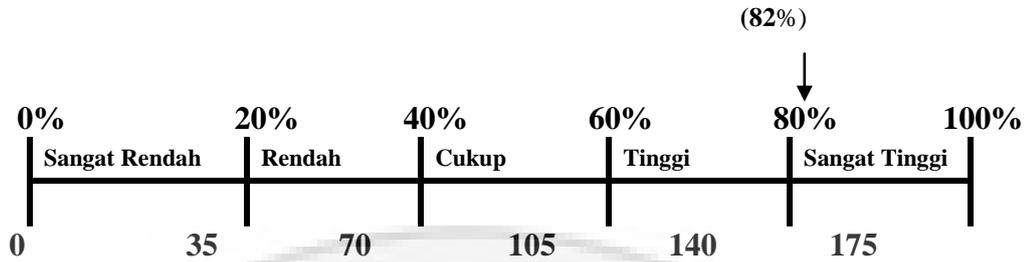
Jawaban responden	frekuensi	Persentase (%)	Mean
Sangat Tinggi	9	26	4,14
Tinggi	22	63	
Cukup Tinggi	4	11	
Rendah	0	0	
Sangat Rendah	0	0	
Jumlah	35	100	

Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden atas pernyataan “percaya diri pada kekuatan diri” terlihat bahwa terdapat 26% responden yang menjawab Sangat tinggi, 63% responden yang menjawab tinggi, 11% responden yang menjawab Cukup tinggi, 0% responden yang menjawab rendah dan 0% responden yang menjawab Sangat Rendah. Dari data tersebut di atas juga dapat diketahui bahwa skor rata-rata dari jawaban responden sebesar 4,14 dan berada dalam kriteria tinggi.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran ditentukan dengan cara:

- Nilai indeks maksimum = $5 \times 35 = 175$
- Nilai indeks minimum = $1 \times 35 = 35$
- Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (145 : 175) \times 100\%$
 $= 82\%$



Gambar 4.26 Garis Kontinum Responden

Berdasarkan garis kontinum diatas, tanggapan responden mengenai “percaya diri pada kekuatan sendiri dalam bekerja, menghasilkan total skor 145 atau 82% yang berarti termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.34
Tanggapan Responden Mengenai Keberanian Mengambil Keputusan

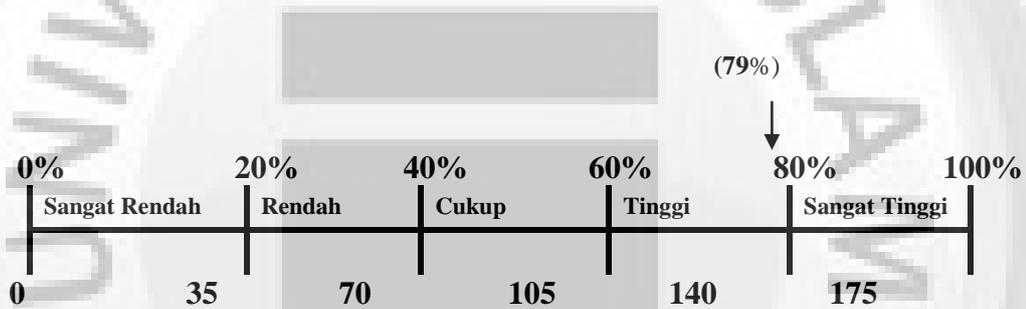
Jawaban responden	frekuensi	Persentase (%)	Mean
Sangat Tinggi	3	9	3,97
Tinggi	28	80	
Cukup Tinggi	4	11	
Rendah	0	0	
Sangat Rendah	0	0	
Jumlah	35	100	

Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden atas pernyataan “keberanian mengambil keputusan” terlihat bahwa terdapat 9% responden yang menjawab Sangat tinggi, 80% responden yang menjawab tinggi, 11% responden yang menjawab Cukup tinggi, 0% responden yang menjawab rendah dan 0% responden yang menjawab Sangat Rendah. Dari data tersebut di atas juga dapat diketahui bahwa skor rata-rata dari jawaban responden sebesar 3,97 dan berada dalam kriteria tinggi.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran ditentukan dengan cara:

- Nilai indeks maksimum = $5 \times 35 = 175$
- Nilai indeks minimum = $1 \times 35 = 35$
- Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (139 : 175) \times 100\%$
 $= 79\%$



Gambar 4.27 Garis Kontinum Responden

Berdasarkan garis kontinum diatas, tanggapan responden mengenai “keberanian mengambil keputusan sendiri, menghasilkan total skor 139 atau 79% yang berarti termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.35
Tanggapan Responden Mengenai Keberanian Dalam Menerima
Tantangan Dalam Bekerja

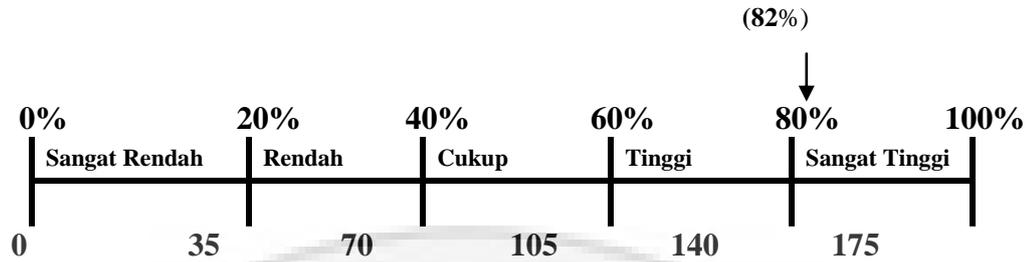
Jawaban responden	frekuensi	Persentase (%)	Mean
Sangat Tinggi	5	14	4,06
Tinggi	27	77	
Cukup Tinggi	3	9	
Rendah	0	0	
Sangat Rendah	0	0	
Jumlah	35	100	

Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden atas pernyataan “keberanian dalam menerima tantangan” terlihat bahwa terdapat 14% responden yang menjawab Sangat tinggi, 77% responden yang menjawab tinggi, 9% responden yang menjawab Cukup tinggi, 0% responden yang menjawab rendah dan 0% responden yang menjawab Sangat Rendah. Dari data tersebut di atas juga dapat diketahui bahwa skor rata-rata dari jawaban responden sebesar 4,06 dan berada dalam kriteria tinggi.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran ditentukan dengan cara:

- Nilai indeks maksimum = $5 \times 35 = 175$
- Nilai indeks minimum = $1 \times 35 = 35$
- Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (142 : 175) \times 100\%$
 $= 82\%$



Gambar 4.28 Garis Kontinum Responden

Berdasarkan garis kontinum diatas, tanggapan responden mengenai “berani menerima tantangan dalam bekerja, menghasilkan total skor 142 atau 82% yang berarti termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.36
Tanggapan Responden Mengenai Selalu Berfikir Akan Sukses

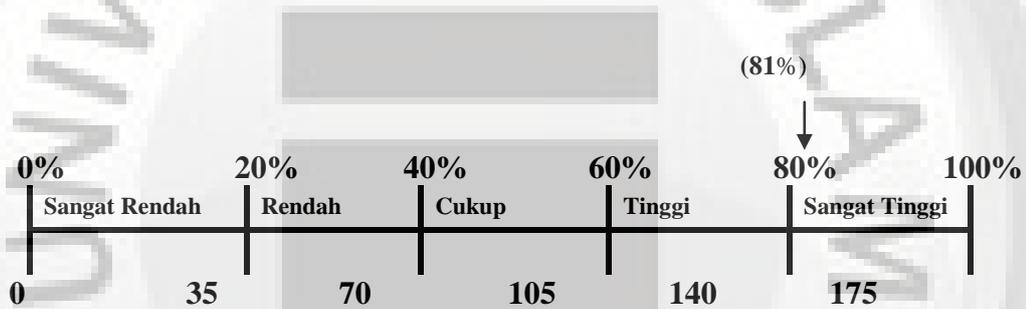
Jawaban responden	frekuensi	Persentase (%)	Mean
Sangat Tinggi	4	11	4,03
Tinggi	28	80	
Cukup Tinggi	3	9	
Rendah	0	0	
Sangat Rendah	0	0	
Jumlah	35	100	

Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden atas pernyataan “selalu berfikir akan sukses” terlihat bahwa terdapat 11% responden yang menjawab Sangat tinggi, 80% responden yang menjawab tinggi, 9% responden yang menjawab Cukup tinggi, 3% responden yang menjawab rendah dan 0% responden yang menjawab Sangat Rendah. Dari data tersebut di atas juga dapat diketahui bahwa skor rata-rata dari jawaban responden sebesar 4,03 dan berada dalam kriteria tinggi.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran ditentukan dengan cara:

- Nilai indeks maksimum = $5 \times 35 = 175$
- Nilai indeks minimum = $1 \times 35 = 35$
- Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (141 : 175) \times 100\%$
 $= 81\%$



Gambar 4.29 Garis Kontinum Responden

Berdasarkan garis kontinum diatas, tanggapan responden mengenai “selalu berfikir akan sukses, menghasilkan total skor 141 atau 81% yang berarti termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.37
Tanggapan Responden Tentang Berfikir positif

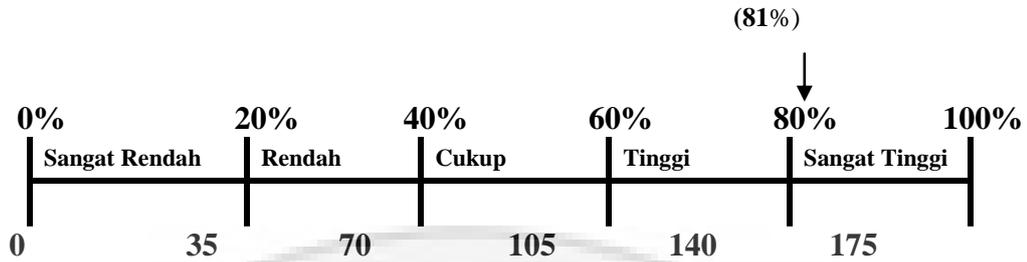
Jawaban responden	frekuensi	Persentase (%)	Mean
Sangat Tinggi	6	17	4,03
Tinggi	25	71	
Cukup Tinggi	3	9	
Rendah	1	3	
Sangat Rendah	0	0	
Jumlah	35	100	

Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden atas pernyataan “tingkat tentang berfikir positif” terlihat bahwa terdapat 17% responden yang menjawab Sangat tinggi, 71% responden yang menjawab tinggi, 9% responden yang menjawab Cukup tinggi, 3% responden yang menjawab rendah dan 0% responden yang menjawab Sangat Rendah. Dari data tersebut di atas juga dapat diketahui bahwa skor rata-rata dari jawaban responden sebesar 4,03 dan berada dalam kriteria Tinggi.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran ditentukan dengan cara:

- Nilai indeks maksimum = $5 \times 35 = 175$
- Nilai indeks minimum = $1 \times 35 = 35$
- Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (141 : 175) \times 100\%$
 $= 81\%$



Gambar 4.30 Garis Kontinum Responden

Berdasarkan garis kontinum diatas, tanggapan responden mengenai “berfikir positif, menghasilkan total skor 141 atau 81% yang berarti termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.38
Tanggapan Responden Mengenai Kreativitas Yang Tinggi

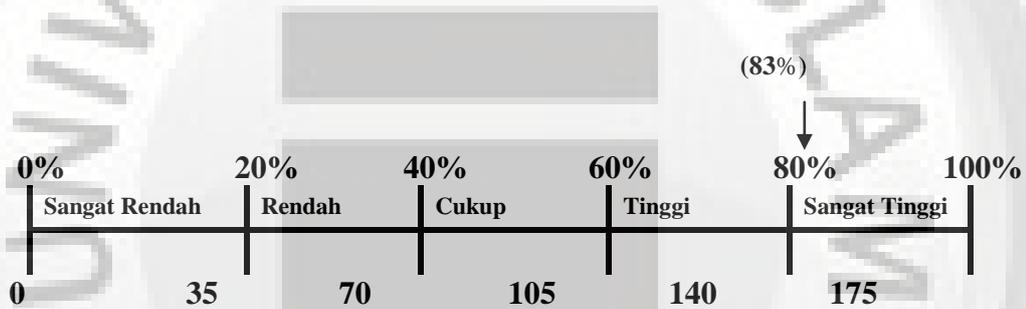
Jawaban responden	frekuensi	Persentase (%)	Mean
Sangat Tinggi	7	20	4,09
Tinggi	25	71	
Cukup Tinggi	2	6	
Rendah	1	3	
Sangat Rendah	0	0	
Jumlah	35	100	

Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden atas pernyataan “kreatifitas yang tinggi” terlihat bahwa terdapat 20% responden yang menjawab Sangat tinggi, 71% responden yang menjawab tinggi, 6% responden yang menjawab Cukup tinggi, 3% responden yang menjawab rendah dan 0% responden yang menjawab Sangat Rendah. Dari data tersebut di atas juga dapat diketahui bahwa skor rata-rata dari jawaban responden sebesar 4,09 dan berada dalam kriteria tinggi.

Selanjutnya penulis mengkategorikan jawaban responden tersebut ke dalam persentase dan menyajikan ke dalam garis kontinum dengan rumus pengukuran ditentukan dengan cara:

- Nilai indeks maksimum = $5 \times 35 = 175$
- Nilai indeks minimum = $1 \times 35 = 35$
- Persentase skor = $[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$
 $= (143 : 175) \times 100\%$
 $= 83\%$



Gambar 4.31 Garis Kontinum Responden

Berdasarkan garis kontinum diatas, tanggapan responden mengenai “kreatifitas yang tinggi, menghasilkan total skor 143 atau 83% yang berarti termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.39
Rekapitulasi Hasil Penilaian Terhadap Motivasi Kerja Karyawan
di PD Madeleine Bandung

No	Pernyataan	Frekuensi Motivasi Kerja (Y)					Total Skor	Mean	Kriteria
		ST	T	CT	R	SR			
1	Tingkat ketekunan saya dalam bekerja	9	23	3	0	0	146	4,17	Sangat Tinggi
2	Tingkat Saya selalu bekerja secara terus menerus	3	29	3	0	0	140	4,00	Tinggi
3	Tingkat Saya memiliki keuletan dalam menghadapi kesulitan dalam bekerja	4	27	3	1	0	139	3,97	Tinggi
4	Tingkat Saya tidak mudah putus asa dalam bekerja	4	28	3	0	0	141	4,03	Sangat Tinggi
5	Tingkat Saya selalu merasa tidak puas atas prestasi yang di peroleh dalam bekerja	6	25	3	1	0	141	4,03	Sangat Tinggi
6	Tingkat Saya bekerja sendiri tidak bergantung kepada orang lain	7	21	7	0	0	140	4,00	Tinggi
7	Tingkat Saya selalu percaya diri dalam bekerja	7	21	7	0	0	140	4,00	Tinggi
8	Tingkat Saya selalu percaya diri terhadap kekuatan saya dalam bekerja	9	22	4	0	0	145	4,14	Sangat Tinggi

9	Tingkat saya mempunyai keberanian mengambil keputusan	3	28	4	0	0	139	3,97	Sangat Tinggi	
10	Tingkat saya selalu berani menerima tantangan dalam bekerja	5	27	3	0	0	142	4,06	Sangat Tinggi	
11	Tingkat saya selalu berfikir sukses	4	28	3	0	0	141	4,03	Sangat Tinggi	
12	Tingkat saya selalu berfikir positif	6	25	3	1	0	141	4,03	Sangat Tinggi	
13	Tingkat saya mempunyai kreatifitas yang tinggi	7	25	2	1	0	143	4,09	sangat Tinggi	
								Jumlah	52,51	
								Rata-rata	4,04	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.39, dapat dijelaskan bahwa pernyataan responden terhadap tingkat motivasi karyawan pada PD Madeleine dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 4.04 dapat dikatakan tinggi. Unsur dari motivasi kerja karyawan yang nilai rata-ratanya paling tinggi yaitu sebesar 4,17 yaitu pernyataan kepercayaan diri. Sedangkan nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 3,97 yang merupakan pernyataan adanya kemauan pada karyawan untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan, hal ini karena perusahaan belum sepenuhnya memberikan dukungan pada karyawan yang berprestasi serta kurang memperhatikan kemampuan karyawan, sehingga karyawan kurang mencurahkan perhatian penuh.

Untuk itu perusahaan perlu keterbukaan dan kejelasan dalam memberikan dukungan terhadap pekerjaan kepada semua karyawan. Perusahaan pun perlu menciptakan keadilan bagi semua karyawan yang berprestasi sehingga tidak menimbulkan kecemburuan diantara karyawan dengan kategori jawaban berada pada rentang 2.79 – 4.50 dengan kriteria Cukup Menuju Sangat Baik.

Tabel 4.40

Klasifikasi Jawaban Responden Tentang Motivasi kerja Karyawan

Nilai Rata-rata	Motivasi kerja karyawan	Nilai Rata Rata motivasi kerja karyawan
1,00 – 1,79	Sangat Rendah	4,04
1,80 – 2,59	Rendah	
2,60 – 3,39	Cukup	
3,40 – 4,19	Tinggi	
4,20 – 5,00	Sangat Tinggi	

Sumber: data diolah

Tabel diatas adalah klasifikasi jawaban responden tentang motivasi kerja karyawan, nilai rata-rata responden sebesar 4,04 termasuk dalam kategori tinggi, dengan demikian dapat diketahui bahwa gaya kepemimpinan PD.Madeleine Bandung adalah tinggi

4.4 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi kerja Karyawan Di PD.Madeleine Bandung

Sebelum melakukan pengolahan data untuk mengukur tingkat pengaruh dengan analisis regresi, maka data hasil kuesioner yang berupa data ordinal harus terlebih dahulu di rubah menjadi interval melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas variabel Gaya Kepemimpinan dapat dilihat pada Tabel 3.8 hasil uji validitas Motivasi kerja karyawan dapat dilihat pada Tabel 3.9, sedangkan hasil perhitungan reliabilitas variabel gaya kepemimpinan dapat dilihat pada Tabel 3.10 dan hasil perhitungan reliabilitas variabel motivasi kerja karyawan dapat dilihat pada Tabel 3.11

Setelah melalui tahap itu maka dilakukan pengolahan data untuk mengukur pengaruh dengan menggunakan program *SPSS for windows version 17.0* maka akan didapat output yang terdapat pada tabel 4.40 sebagai berikut.

Tabel 4.41

Output Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi Karyawan

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.488	.380		6,55243

a. Predictors: (Constant), X

Tabel diatas menunjukkan informasi sebagai berikut:

1. Besarnya pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja karyawan sebesar 48,8%, berada dalam kriteria cukup, artinya gaya kepemimpinan pada PD.Madeleine Bandung cukup berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan.

2. Besarnya pengaruh faktor lain diluar gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja karyawan adalah 71,2% yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Untuk menentukan diterima atau tidaknya H_0 maka dilakukan dua uji yaitu uji signifikansi dan uji t yang akan dijelaskan pada tabel 4.41 sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi

Uji signifikan bertujuan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya koefisien regresi (R^2). Adapun untuk menentukan kriteria signifikan atau tidaknya koefisien regresi, yaitu sebagai berikut.

Jika Signifikansi hitung $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika Signifikansi hitung $< 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Uji t

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Berikut adalah data hasil dari pengolahan data menggunakan *software SPSS versi 17*.

Tabel 4.42
Nilai t Hitung Variabel X Signifikansi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.163	5.948		1.541	.128
	X	.585	.088	.723	7.667	.000

T tabel = 1,99

Berdasarkan tabel 4.41 diatas , pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t hitung, diketahui bahwa nilai uji t hitung variabel Gaya Kepemimpinan sebesar 7,667 karena uji t hitung $>$ t tabel atau $7,667 > 1,99$. Artinya, terdapat pengaruh antara Gaya Kepemimpinan terhadap Motivasi kerja karyawan.

uji signifikansi

Dari tabel 4.41 di atas nilai signifikansi dalam program SPSS versi 17.0 dihasilkan uji signifikansi variable gaya kepemimpinan sebesar (0,00) karena uji signifikansi $>$ atau $(0,00) > 128$ yang berarti nilai Sig $(0,00) < 0,5$ maka H_0 di tolak, dengan demikian H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja karyawan.

Berdasarkan ke-2 uji tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja karyawan sebesar 48,8%, yang berada pada kriteria cukup tinggi 48,8% suaranya sebesar 52% di tentukan oleh variabel lain yang tidak di teliti.

